

bangunan juga dibiarkan berplester kasar tanpa acian, tetapi tetap dapat memancarkan nilai estetisnya.

**DETAIL BANGUNAN.** Bangunan rumah kos dua lantai di atas lahan kurang lebih 1000 m<sup>2</sup> ini diselesaikan hanya dalam waktu 6 bulan dengan rancangan yang serba terbuka, "polos" dan tampil apa adanya seperti halnya rumah tradisional di kalangan masyarakat. Konsep arsitektural yang diterapkan dalam rancangan ini adalah konsep "open" dan "open" apa pun pada elemen bangunan tersebut. Semua detail yang ada merupakan perwujudan dari fungsi bangunan.

Di samping konsep rancangan detail, fungsi bangunan sebagai rumah

Bangunan dua lantai dengan rancangan terbuka dimanfaatkan agar cahaya dan sirkulasi udara yang masuk secara alami.

Arsitektur rumah ini didesain dengan konsep dinding-dinding vertikal yang dapat menghasilkan irama bayang-bayang sinar matahari yang menembus dinding tersebut. (bawah)

# KONSTRUKSI BANGUNAN I TA - 251

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR/S-1  
TINGKAT I/SEMESTER GANJIL/3 SKS  
FPTK-UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2009/2010**

**DOSEN PENGAMPU:  
DRA. CORNELLIA RIMBA, M.PD.**

**ASISTEN DOSEN:  
NURYANTO, S.PD., M.T.ARS.**





**PERTEMUAN KE-4  
POKOK BAHASAN:**

**menggambar rancangan detail pondasi  
pada rumah tinggal sederhana satu  
lantai.**







# **SUB POKOK BAHASAN:**

1. menggambar detail prinsip pondasi;
2. menggambar kolom struktur dan praktis;
3. menggambar *sloof* gantung;
4. menggambar *aanstamping* dan batu kosongan;
5. menggambar lapisan *trassraam*;
6. menggambar hubungan kolom dan *sloof*.





**TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM:**  
mahasiswa memahami gambar detail  
pondasi pada rumah tinggal sederhana  
satu lantai.







# TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS:

1. mahasiswa mampu memberikan definisi tentang detail prinsip;
2. mahasiswa mampu menunjukkan perbedaan gambar detail prinsip dan detail struktural;
3. mahasiswa mampu menggambar detail pondasi;
4. mahasiswa mampu menggambar detail kolom dan sloof;
5. mahasiswa mampu menggambar detail hubungan kolom dan sloof.





## A. DETAIL PRINSIP

**DETAIL** merupakan gambar detil atau gambar penjelas dengan skala yang lebih kecil, sehingga gambarnya besar.

**PRINSIP** merupakan bagian gambar yang paling penting (*prinsip/principle*), yaitu bagian gambar yang paling penting untuk diperjelas.







## **B. DETAIL STRUKTURAL**

***STRUKTURAL*** merupakan gambar detail bagian dari masing-masing pondasi yang secara khusus memperlihatkan bagian struktur pondasi, dengan skala kecil, sehingga gambarnya lebih besar.





## C. KOLOM DAN SLOOF

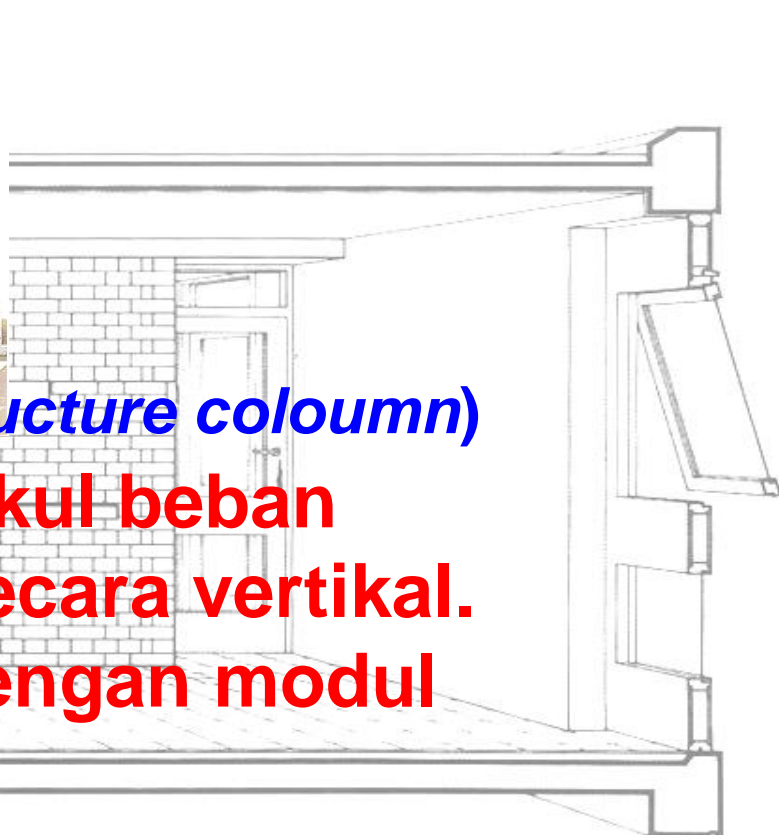
**KOLOM (COLOUMN)** merupakan tiang atau pilar bangunan yang diletakkan secara vertikal yang berfungsi sebagai penyangga beban bangunan dan pengikat bata.

kolom terbagi kedalam dua bagian:

- (1) kolom struktur
- (2) kolom praktis







## **KOLOM STRUKTUR** (*structure coloumn*)

merupakan kolom yang memikul beban paling besar dari bangunan secara vertikal. letak kolom struktur sesuai dengan modul denah bangunan (grid).

## **KOLOM PRAKTIS** (*practical coloumn*)

merupakan kolom yang membagi bentang kolom struktur yang berfungsi untuk memikul beban terkecil, dengan ukuran kecil 15/15 (selebar dinding bata).





## **D. PASANGAN TRASSRAAM**

**merupakan pasangan kedap air dengan campuran khusus berfungsi untuk mencegah rembesan air agar tidak masuk/naik dan merembas ke dinding bangunan.**







## **E. BATU KOSONGAN (AANSTAMPING)**

**merupakan batu kali yang dipasang secara vertikal yang letaknya di atas lapisan pasir, berfungsi untuk meratakan beban vertikal bangunan yang diterima oleh dinding dan diteruskan oleh pondasi ke dalam tanah.**

